

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas (Yati, Rimbano dan Triharyati, 2025). Dalam menganalisis kinerja keuangan, dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan agar mampu meningkatkan kinerja untuk masa mendatang sehingga dapat memprediksi prospek masa depan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri sangat dibutuhkan oleh perusahaan, agar perusahaan dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Yanto dan Astawa (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan agar dapat melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara benar dan baik.

Kinerja keuangan sendiri memberikan dampak positif terhadap keuangan perusahaan yang dimana pengukuran kinerja keuangan pada suatu perusahaan perlu dinilai agar dapat memperoleh hasil yang realistis, Dengan demikian dapat membantu pengambilan keputusan dan rencana perbaikan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diamati dan dinilai melalui analisis laporan keuangan yang tersedia. Yanto dan Astawa (2024) menyatakan

laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, di mana neraca mencerminkan nilai aset, nilai utang, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu dan laporan keuangan laba/rugi mencerminkan prestasi yang dicapai selama periode tertentu biasanya dalam satu tahun. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, kita dapat memahami perkembangan serta kondisi keuangan perusahaan, sekaligus menilai hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, baik pada periode sebelumnya maupun saat ini. Maka dari itu penilaian kinerja sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan (Utomo et al. 2020).

PT.ADHI KARYA (Persero),Tbk merupakan perusahaan yang awalnya didirikan oleh pemerintah dan kini telah berstatus sebagai perusahaan publik yang beroperasi di sektor konstruksi. Perusahaan ini memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional di Indonesia. Sebagai badan usaha milik negara, PT Adhi Karya menjalankan bisnis di bidang konstruksi, properti, investasi infrastruktur, serta pengelolaan perkeretaapian. Namun, perusahaan masih menghadapi tantangan terkait beban utang dan biaya bunga yang tinggi, meskipun sudah menunjukkan perbaikan struktur modal dan efisiensi operasional selama periode tersebut. Hal ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan konstruksi seperti PT Adhi Karya dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Meskipun kondisi perekonomian global masih dipengaruhi ketidakpastian, PT. Adhi Karya tetap berkomitmen untuk beradaptasi dengan kondisi yang tidak terduga dari faktor eksternal

Kebijakan perusahaan terkait manajemen keuangan, efisiensi operasional, dan inovasi dalam menghadapi tantangan pandemi menjadi krusial. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, serta kondisi ekonomi makro juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah tabel penjelasan mengenai data keuangan dan laba yang diterima oleh PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK selama periode 2021-2023.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT.Adhi Karya (Persero), TBK Periode 2021 – 2024
Keterangan: Dalam Jutaan rupiah (Rp)

Tahun	Pendapatan Usaha	Laba Bersih	Jumlah Ekuitas	Jumlah Aset	Biaya bunga	Harga saham	Jumlah saham	Total ekuitas saham
2021	11.530.472	86.500	5.657.707	39.900.338	1.556.007	1.220	3.560.850	5.657.707
2022	13.549.010	175.210	8.823.791	39.986.417	1.224.437	682	8.407.610	8.823.791
2023	20.072.993	289.883	9.218.792	40.492.031	83.853	478	8.407.610	9.218.792
2024	13.351.717	281.148	9.675.190	35.042.781	1.467.032	304	8.407.610	9.675.190

Sumber Data: <http://www.adhikarya.co.id/>

Berdasarkan Tabel 1.1, Data laporan keuangan diatas menggambarkan bahwa data laporan yang dimiliki PT. ADHI KARYA, Tbk mengalami peningkatan dalam setiap tahun kecuali di tahun 2024 pendapatan usaha menurun sebesar Rp 13.351.717 dan harga saham pada PT.ADHI KARYA yang mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai tahun 2024 yang menyebabkan nilai perusahaan secara keseluruhan mengalami kesulitan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Maka dari laporan keuangan diatas analisis *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* menjadi alat yang sangat berguna untuk memahami kinerja keuangan yang ada pada PT Adhi Karya selama periode 2021-2024. Karena *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added*

(MVA) sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT.ADHI KARYA karena keduanya mengukur penciptaan nilai tambah yang nyata bagi pemegang saham dan investor. Sehingga peneliti memilih EVA dan MVA sebagai metode dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam membantu bagaimana perusahaan PT.ADHI KARYA ini dapat bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan strategis di masa depan serta menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

Angka EVA positif tidak selalu menyiratkan nilai MVA positif. Nilai EVA dipengaruhi oleh masalah internal perusahaan, yang mungkin menghasilkan angka MVA negatif. Hal ini mempengaruhi laba perusahaan, sehingga dipengaruhi oleh tingginya laba perusahaan, tetapi jika nilai pasar perusahaan lebih besar dari modal investasi, nilai MVA positif, sehingga nilai MVA merupakan dampak dari faktor eksternal perusahaan. Oleh sebab itu, jika nilai perusahaan kurang dari modal yang diinvestasikan, MVA akan bernilai negatif jika kekuatan gagasan EVA dan MVA terletak pada cara perusahaan mengetahui kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dalam investasi yang dilakukan beserta dengan biaya modal dari investasi yang terlaksana, Sehingga laba bersih untuk modal dapat ditentukan dan diuraikan dengan jelas .

Konsep EVA dan MVA masih jarang digunakan di Indonesia. Konsep ini sendiri merupakan pendekatan yang relatif baru dalam penilaian kinerja

perusahaan. Tidak seperti metode yang lain, Metode EVA dan MVA dapat berdiri sendiri (Solina, 2021). Analisis rasio adalah kelemahan karena mengabaikan biaya modal, sehingga mengabaikan bahaya yang akan dihadapi perusahaan. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, maka didirikanlah gagasan untuk menilai keberhasilan keuangan berdasarkan nilai tambah (Value added), terutama EVA dan MVA (Kusumastuti, Mutiasari dan Paningrum, 2022). Penelitian terdahulu menurut Irawan dan Manurung (2020) pengujian EVA dan MVA sebagai ukuran keberhasilan keuangan, mengukur EVA perusahaan tidak menghasilkan nilai tambah bagi investor bahkan menurunkan nilai aset perusahaan. Dalam menghitung MVA perusahaan juga tidak mungkin dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan, Informasi yang diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan dapat mewujudkan tanggung jawab manajemen kepada pengolahan analisis laporan keuangan untuk melihat sejauh mana pertumbuhan laba pada perusahaan yang dihasilkan sehingga dapat memberikan hasil yang objektif bagi pemangku kepentingan investor lainnya dan menciptakan profit bagi perusahaan. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan pada umumnya diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama satu periode tertentu. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan, yaitu dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan lain-lain. Penggunaan rasio sebagai alat ukur analisis kinerja keuangan dianggap tidak optimal karena memiliki kelemahan. Kelemahan utama rasio keuangan adalah tidak

memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya sehingga menyebabkan terjadinya Pengabaian dari unsur biaya modal yang mengakibatkan sulitnya untuk menentukan dan mengukur nilai tambah yang tercipta dari perusahaan. Maka untuk mengatasi permasalahan diatas, penilaian kinerja keuangan yang dilakukan pada PT.Adhi Karya (Persero),TBK dilakukan dengan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* merupakan pengukuran kinerja keuangan dengan berdasarkan nilai (value), karena metode *Economic Value Added(EVA)* dan *Market Value Added(MVA)* dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal.

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel	Nama	Hasil	Peneliti
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	DESI MARETIKA(2022) Lavenia Dyah Pitaloka1 , Dra. Ni Made Ida Pratiwi2 , M.M, Dra. Diana Juni Mulyati, M.M2	Eva berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Analisis Eva berpengaruh negatif selama yang artinya analisis kinerja keuanagan kurang baik.	Perbedaan hasil penelitian
<i>Market Value Added (MVA)</i>	Marannu Paledung, Herman Karamoy, Victorina Z. Tirayoh Dewi Oktary	Market Value Added memberikan hasil positif terhadap perusahaan dalam	Perbedaan hasil penelitian

Variabel	Nama	Hasil	Peneliti
		meningkatkan nilai modal. Market Value Added memberikan hasil negatif yang berarti kinerja keuangan kurangbaik	

Berdasarkan fenomena yang diungkap di atas dan research GAP yang ada pada tabel 1.2, Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan kinerja keuangan perusahaan yang ada pada PT ADHI KARYA,Tbk. Sehingga peneliti mengambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK, MENGGUNAKAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)*”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. ADHI KARYA berdasarkan analisis metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam pada PT.Adhi Karya (Persero), TBK dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (MVA)* dan *Market*

Value Added (MVA) dapat memperoleh hasil yang relevan bagi keuntungan laba perusahaan

2. Memberikan perbedaan mengenai kinerja keuangan dalam pada PT.Adhi Karya (Persero),TBK dari tahun 2021-2024 dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* ?

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peneliti:

1. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan luas dan ilmu terhadap penerepan kinerja keuangan yang menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.
2. Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan faktor permasalahan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pada PT.Adhi Karya (PERSERO),TBK dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* sebagai analisis dalam perbaikan kinerja laporan keuangan.

b) Bagi Akademis

1. Memberikan kontribusi bagi para literatur untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai analisi kinerja laporan keuangan yang menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*. Dengan adanya studi komparatif ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lainnya sebagai dasar dari penelitian selanjutnya.

2. Hasil dari penelitian ini akan memberikan bukti tentang analisis kinerja keuangan yang menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dari kinerja keuangan PT.Adhi Karya (persero),Tbk.